

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan memaparkan simpulan dan rekomendasi yang telah dilakukan dalam penelitian tindakan kelas dengan judul Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Sifat-sifat Cahaya di Kelas V Sekolah Dasar. Berikut ini merupakan penjabaran dari simpulan dan rekomendasi yaitu:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Sifat-sifat Cahaya di Kelas V Sekolah Dasar”. Dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran metode eksperimen dinilai sudah cukup baik, karena sudah dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada pada metode eksperimen. Tahapan metode eksperimen terdiri dari: tahap pra eksperimen, pelaksanaan eksperimen, dan tindak lanjut eksperimen. Berdasarkan tiga tahapan diatas sudah dilakukan dalam setiap percobaan yaitu pada siklus I dan siklus II.

2. Proses Peningkatan Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya dengan menerapkan metode eksperimen, terbukti mengalami peningkatan yang cukup berarti dari setiap siklusnya. Sebelumnya peneliti melakukan pra siklus dengan rincian sebagai berikut: nilai rata-rata 47,14 dan persentase ketuntasan belajar 28,57%. Dengan nilai KKM Sekolah Dasar kelas V adalah 70. Untuk rincian yang lebih lanjut pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan hasil belajar tiap siklusnya, dapat terlihat dari nilai rata-rata siklus I yaitu 65,37 dan persentase ketuntasan 57,15%. Pada siklus II yaitu 79,64 dan persentase ketuntasan sebesar 85,71%. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan rata-rata dari pra siklus ke siklus I sebesar 18,23 dan

nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 14,27. Selain itu persentase dari pra siklus ke siklus I sebesar mengalami peningkatan 28,57% dan persentase ketuntasan siklus I ke siklus II sebesar 28,57.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya yang dilaksanakan di salah satu SDN di Kota Bandung, ada beberapa hal yang didapat peneliti untuk direkomendasikan dari hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA di sekolah dasar dengan menerapkan metode eksperimen ini bukan menjadi satu-satunya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sifat-sifat cahaya, masih banyak metode/ model/ pendekatan yang lain yang bisa digunakan untuk menunjang mata pelajaran tersebut. Namun diharapkan dengan penelitian ini semoga guru termotivasi untuk meningkatkan kualitas cara mengajar dan menjadi guru yang lebih profesional.
2. Tahapan metode eksperimen yang dilakukan ada tiga yaitu tahap pra eksperimen, tahap pelaksanaan eksperimen, dan tahap tindak lanjut eksperimen. Pada tiap tahap akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Tahap Pra Eksperimen

Pada tahap ini sebaiknya guru telah menyediakan alat dan bahan, serta pembagian kelompok secara heterogen berdasarkan tingkat kecerdasan anak. Hal ini agar semua kelompok itu seimbang atau tidak ada dalam satu kelompok pintar semua/ tidak bisa semua.

- b. Tahap Pelaksanaan Eksperimen

Pada tahap ini sebaiknya guru telah mempersiapkan petunjuk di dalam LKS dengan benar, karena ketika LKS yang di buat masih belum benar siswa akan merasa kesulitan ketika akan melaksanakan percobaan. Selanjutnya dalam tahap ini, guru sebaiknya telah membagi tugas sesuai dengan tingkat kecerdasan siswa yang ada di dalam kelompok. Misalnya dalam kelompok siswa A dominan pintar

maka siswa tersebut sebagai ketua yang memberi arahan kepada siswa saat akan melaksanakan percobaan.

c. Tahap Tindak Lanjut Eksperimen

Pada tahap ini sebelum semua siswa mengumpulkan LKS, guru melakukan diskusi bersama siswa tentang masalah-masalah apa saja yang dihadapi setelah melaksanakan eksperimen.